

25 Agustus 2025

Morning Brief

Minim Katalis Namun Regional Menguat

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
HUMI	35.00	DSSA	-13.13
SSTM	34.78	PACK	-9.89
COIN	24.84	SAPX	-8.60
FITT	24.67	BEER	-8.13
JECC	24.56	PBSA	-7.14

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,233.00	-115.0	-0.7
EURUSD (USD)	1.1720	0.01066	0.9
GPBUSD (USD)	1.3527	0.01102	0.8
BTCUSD (USD)	114,603.19	1,919.2	1.7

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,372.63	35.54	1.1
Brent Oil (USD/Barrel)	67.74	0.1	0.1
Tin 3M (USD/Tonne)	33,809.00	389.0	1.2
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,100.00	171.0	1.1
Copper 3M (USD/Tonne)	9,796.50	72.0	0.7
Coal 'Oct (USD/Tonne)	99.50	-1.8	-1.7
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,078.75	15.8	1.5

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

August 22nd, 2025

Last Price (IDR)	7,858.85
Change (%)	-0.40
Volume (IDR Billion)	41.69
Value (IDR Trillion)	16.02
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	424.80

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (22/8/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,40% atau berkurang 31,86 basis point ke level 7.858,85. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.858,85 hingga batas atas pada level 7.913,39. Pelemahan IHSG digerus oleh Sektor *Basic Industries* turun 0,55% diikuti oleh sektor *Healthcare* turun 0,54% dan sektor *Consumer Non-Cyclicals* turun 0,40%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,82% dan JII turun 0,50%. Adapun, **pergerakan IHSG hari ini masih minim katalis baru namun tetap harus diperhatikan *foreign inflow* yang masih konsisten terjadi.**

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	45,631.74	1.89%
Nasdaq	21,496.54	1.88%
FTSE	9,321.40	0.13%
Shanghai	3,825.76	1.45%
Hang Seng	25,339.14	0.93%
Nikkei	42,633.29	0.05%
Straits Times	4,253.02	0.52%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,89% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,88% pada perdagangan di Jumat (22/8/2025). Pasar saham di AS bergerak menguat serentak setelah *speech* Jerome Powell pada Jackson Hole Symposium yang dalam waktu dekat akan kembali menurunkan *Federal Funds Rate* yang mempertimbangkan data pekerja dan inflasi. Adapun, *Brent Oil* naik 0,10% dan *Spot Gold* naik 1,10%.

Daily Pick

LPPF

AVIA

SMIL

Company News**Timah Bakal Kembangkan Tambang Timah Primer di Tahun Depan (TINS)**

PT Timah Tbk (TINS) akan segera mengembangkan tambang timah primer, setelah cadangan timah aluvial mengalami penurunan. Primer timah atau timah primer merupakan pengendapan timah yang masih berada pada batuan pembawa timah. Tambang Paku di lokasinya di Paku, kemudian di Batu Besi di Belitung, dan ada di beberapa tempat lagi, tapi yang menjadi perhatian saat ini adalah untuk mengembangkan di dua lokasi ini tapi ada beberapa lokasi, kalau 4-5 (lokasi pengembangan tambang primer). (sumber: Kontan)

Mayora Indah Tawarkan Obligasi Rp 1 Triliun (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menawarkan obligasi berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Terdapat dua seri obligasi yang ditawarkan. Untuk Seri A, jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi. Untuk Seri B, jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300 miliar dengan tingkat bunga tetap 6,70%, berjangka waktu tujuh tahun sejak tanggal emisi. (sumber: Kontan)

Siloam Cetak Kinerja Positif Meski Pasien Berkurang (SILO)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) mengantongi pendapatan bersih sebanyak Rp 6,10 triliun, naik tipis 1,46% secara tahunan (YoY). Dalam periode ini volume pasien rawat inap, yang menyumbang pendapatan paling banyak, juga berkurang 7,67% secara YoY menjadi 151.849 pasien. Dus, pendapatannya pun turun 4,18% secara tahunan menjadi Rp 3,27 triliun. Beruntung, segmen rawat jalan masih mampu tumbuh, dengan volume pasien yang meningkat tipis 0,83% secara YoY menjadi 2,09 juta pasien sehingga pendapatannya naik 8,78% secara YoY menjadi Rp 2,85 triliun. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Aliran Modal Asing Masuk Rp 910 Miliar Pekan Ketiga Agustus 2025**

Bank Indonesia (BI) mencatat aliran modal asing masuk ke pasar keuangan dalam negeri atau capital inflow sebesar Rp 910 miliar pada pekan ketiga Agustus 2025. Berdasarkan data yang dihimpun BI dari transaksi pasar keuangan domestik periode 19 sampai 21 Agustus 2025, aliran modal asing masuk atau nonresiden beli netto di pasar saham Rp 2,31 triliun. Sementara itu, aliran modal asing tercatat jual netto atau keluar dari pasar keuangan dalam negeri dari surat berharga negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia. Adapun seiring dengan masuknya asing dari pasar keuangan dalam negeri, premi risiko investasi di Indonesia tercatat tuar. Ini terlihat dari premi credit default swap (CDS) Indonesia 5 tahun per 21 Agustus 2025 sebesar 66,97 bps, turun dibanding dengan 14 Agustus 2025 sebesar 67,72 bps. Adapun selama tahun 2025, berdasarkan data setelmen sampai dengan 21 Agustus 2025, nonresiden tercatat jual netto sebesar Rp 52,99 triliun di pasar saham dan Rp 85,83 triliun di SRBI, serta beli netto sebesar Rp 71,63 triliun di pasar SBN. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait serta mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk mendukung ketahanan eksternal ekonomi Indonesia. (sumber: Kontan)

Daily Technical

LPPF

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1615

Entry Buy: 1590 - 1600

Support: 1580 - 1585

Cut Loss: 1575



AVIA

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 434

Entry Buy: 424 - 428

Support: 420 - 422

Cut Loss: 418



SMIL

Volume menunjukkan pola *Strong Inflow*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 488

Entry Buy: 478 - 482

Support: 474 - 476

Cut Loss: 472



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497